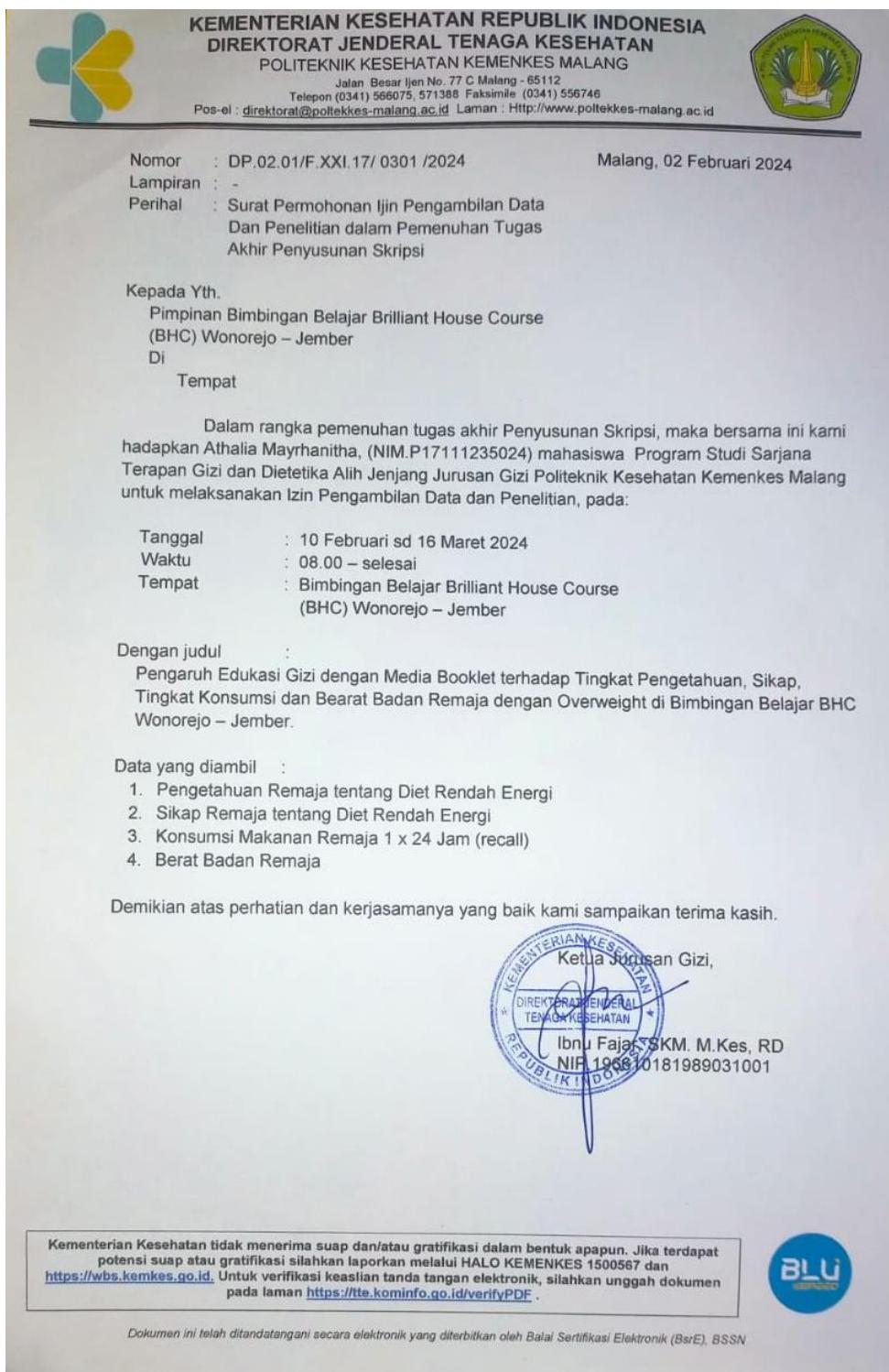


LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Lampiran 2. Surat Izin Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Malang

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang

(0341) 566075

komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXL31/0266/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Athalia Mayrhanitha
Principal Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES MALANG
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENGARUH EDUKASI GIZI DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, TINGKAT KONSUMSI, DAN BERAT BADAN REMAJA DENGAN OVERWEIGHT DI BIMBINGAN BELAJAR BHC WONOREJO – JEMBER"

"THE EFFECT OF NUTRITION EDUCATION WITH BOOKLET MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, LEVEL OF CONSUMPTION, AND BODY WEIGHT OF ADOLESCENTS WITH OVERWEIGHT IN BHC TUTORING WONOREJO - JEMBER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards; 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 April 2024 sampai dengan ~~16 April 2025~~ 16 April 2025.

Professor and Chairperson,

This declaration of ethics applies during the period April 16, 2024 until April 16



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

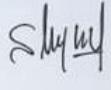
Nama : Sabrina Dwi Tafia
Alamat : Kraton
Umur : 18
Jenis kelamin : Perempuan

Telah mendapatkan keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Tujuan penelitian yang berjudul "Pengaruh Edukasi Gizi dengan media booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Tingkat Konsumsi, dan Berat Badan Remaja Dengan Overweight di Bimbingan Belajar BHC Wonorejo – Jember".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada responden.
3. Manfaat ikut kegiatan penelitian sebagai responden.
4. Risiko yang mungkin terjadi.

Menyatakan **setuju** mengikuti penelitian ini dengan catatan sewaktu-waktu jika merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Jember, 10 februari 2024

Peneliti	Responden
 (Athalia mayrhanitha)	 (Sabrina)

Lammpiran 4. Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Pre-Test

10/01
2024

PENGETAHUAN TENTANG EDUKASI GIZI (DIET RENDAH ENERGI)

Nama	: Meirinda
Usia	: 17 thn
Jenis kelamin	: Perempuan
Berat Badan	: 65 kg

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, beri tanda silang (X) pada opsi jawaban yang dipilih

1. Diet rendah energi dilakukan dengan membatasi jumlah energi/kalori.
 a. Benar
 b. Salah
2. Salah satu tujuan dari diet rendah energi yaitu agar berat badan turun.
 a. Benar
 b. Salah
3. Diet rendah energi boleh dilakukan oleh siapa saja.
 a. Benar
 b. Salah
4. Overweight merupakan kelebihan berat badan yang dapat disebabkan oleh penimbunan jaringan lemak.
 a. Benar
 b. Salah
5. Diet rendah energi mengurangi sumber energi yang berasal dari lemak dan karbohidrat.
 a. Benar
 b. Salah
6. Saat diet rendah energi diusahakan lebih banyak menggunakan karbohidrat sederhana seperti gula.
 a. Benar
 b. Salah
7. Diet rendah energi mengkonsumsi sayuran yang tinggi serat.
 a. Benar
 b. Salah
8. Dianjurkan mengkonsumsi buah seperti alpukat saat melakukan diet rendah energi.
 a. Benar
 b. Salah
9. Melakukan penimbangan setiap sebulan sekali untuk mengontrol perubahan berat badan saat melakukan diet rendah energi
 a. Benar
 b. Salah
10. Dianjurkan melakukan olahraga secara teratur minimal 15 menit setiap hari.
 a. Benar
 b. Salah

Post-test

10/03
/2024

PENGETAHUAN TENTANG EDUKASI GIZI (DIET RENDAH ENERGI)

Nama	: Mei Rinda
Usia	: 17 thn
Jenis kelamin	: Perempuan
Berat Badan	: 64 kg

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, beri tanda silang (X) pada opsi jawaban yang dipilih

1. Diet rendah energi dilakukan dengan membatasi jumlah energi/kalori.
 a. Benar
 b. Salah
2. Salah satu tujuan dari diet rendah energi yaitu agar berat badan turun.
 c. Benar
 d. Salah
3. Diet rendah energi boleh dilakukan oleh siapa saja.
 a. Benar
 b. Salah
4. Overweight merupakan kelebihan berat badan yang dapat disebabkan oleh penimbunan jaringan lemak.
 a. Benar
 b. Salah
5. Diet rendah energi mengurangi sumber energi yang berasal dari lemak dan karbohidrat.
 a. Benar
 b. Salah
6. Saat diet rendah energi diusahakan lebih banyak menggunakan karbohidrat sederhana seperti gula.
 a. Benar
 b. Salah
7. Diet rendah energi mengkonsumsi sayuran yang tinggi serat.
 a. Benar
 b. Salah
8. Dianjurkan mengkonsumsi buah seperti alpukat saat melakukan diet rendah energi.
 a. Benar
 b. Salah
9. Melakukan penimbangan setiap sebulan sekali untuk mengontrol perubahan berat badan saat melakukan diet rendah energi
 a. Benar
 b. Salah
10. Dianjurkan melakukan olahraga secara teratur minimal 15 menit setiap hari.
 a. Benar
 b. Salah

Lampiran 5. Pre-test dan Post-test Sikap

Pre-Test

10/02/2024
Nurul Qurni

SIKAP TENTANG EDUKASI GIZI (DIET RENDAH ENERGI)

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tanggapan anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seseorang yang mengkonsumsi karbohidrat mengalami kegemukan (Overweight)		✓		
2.	Seseorang yang mengkonsumsi lemak berlebih mengalami kegemukan (Overweight)	✓			
3.	Aktivitas fisik yang kurang menyebabkan kegemukan			✓	
4.	Apabila mengalami kegemukan hal yang paling utama dianjurkan mengkonsumsi goreng-gorengan			✓	
5.	Seseorang yang mengalami kegemukan menu untuk makanan selingan adalah burger dan sosis			✓	
6.	Seseorang yang mengalami kegemukan tidak dianjurkan minum minuman manis seperti minuman kemasan		✓		
7.	Seseorang yang melakukan diet untuk menurunkan berat badan memiliki banyak pilihan makanan				✓
8.	Seseorang yang mengalami kegemukan boleh mengkonsumsi buah kaleng dan manisan buah		✓		
9.	sarapan pagi penting bagi kesehatan				✓
10.	Saat melakukan diet penurunan berat badan yang perlu diperhatikan hanya pengurangan konsumsi makanan		✓		

27 : 90 : 57,5 Kemerlu

Post-Test

10/07/2014
Mei Runda

SIKAP TENTANG EDUKASI GIZI (DIET RENDAH ENERGI)

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tanggapan anda!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Seseorang yang mengkonsumsi karbohidrat mengalami kegemukan (Overweight)			✓	
2.	Seseorang yang mengkonsumsi lemak berlebih mengalami kegemukan (Overweight)	✓			
3.	Aktivitas fisik yang kurang menyebabkan kegemukan	✓			
4.	Apabila mengalami kegemukan hal yang paling utama dianjurkan mengkonsumsi goreng-gorengan	✓			
5.	Seseorang yang mengalami kegemukan menu untuk makanan selingan adalah burger dan sosis			✓	
6.	Seseorang yang mengalami kegemukan tidak dianjurkan minum minuman manis seperti minuman kemasan	✓			
7.	Seseorang yang melakukan diet untuk menurunkan berat badan memiliki banyak pilihan makan	✓			
8.	Seseorang yang mengalami kegemukan boleh mengkonsumsi buah kalengan dan manisan buah			✓	
9.	sarapan pagi penting bagi kesehatan	✓			
10.	Saat melakukan diet penurunan berat badan yang perlu diperhatikan hanya pengurangan konsumsi makanan				✓

37:40: 92,5 kmz

31

Lampiran 6. Food Recall 1x24 Hours

Sebelum Edukasi

FORMULIR FOOD RECALL 1x24 JAM

Nama : Riska K.

Tanggal wawancara : Sabtu, 10 Februari 2024

No.	Waktu makan dan nama masakan	Teknik pengolahan	Bahan makanan	Jumlah konsumsi		ket
				URT	Gram	
1.	Makan Pagi Nasi putih Ayam goreng Tempe goreng	Goreng	Nasi Daging ayam Tempe	1 piring 2 dada ayam 1 piring	200 100 50	
2.	Selingan Pagi Dadar gulung pitik goreng	- Goreng	Dadar gulung pitik	2 bln 2 bln	100 150	
3.	Makan siang Nasi teur leuron ayam bordir Sayur sop	Goreng	Nasi teur ayam Daging ayam wortel, buncis, sawi, puneh	1 piring 1 ksr 1 dadu ayam 2 Ctg	200 50 50 70	
4.	Selingan Siang Es teh	-	Teh gula pasir	1 8 gram	10 5 gr	
5.	Makan Malam Nasi ikan goreng Sayur telor	- Goreng kukus	Nasi IKAN Telur Kacang panjang	3 Ctg 1 ekor 3 ikuis 2bh	150 150 30 20	
6.	Selingan Malam					

Sesudah Edukasi

FORMULIR FOOD RECALL 1x24 JAM

Nama : Riska K.
Tanggal wawancara : Minggu, 10 Maret 2024

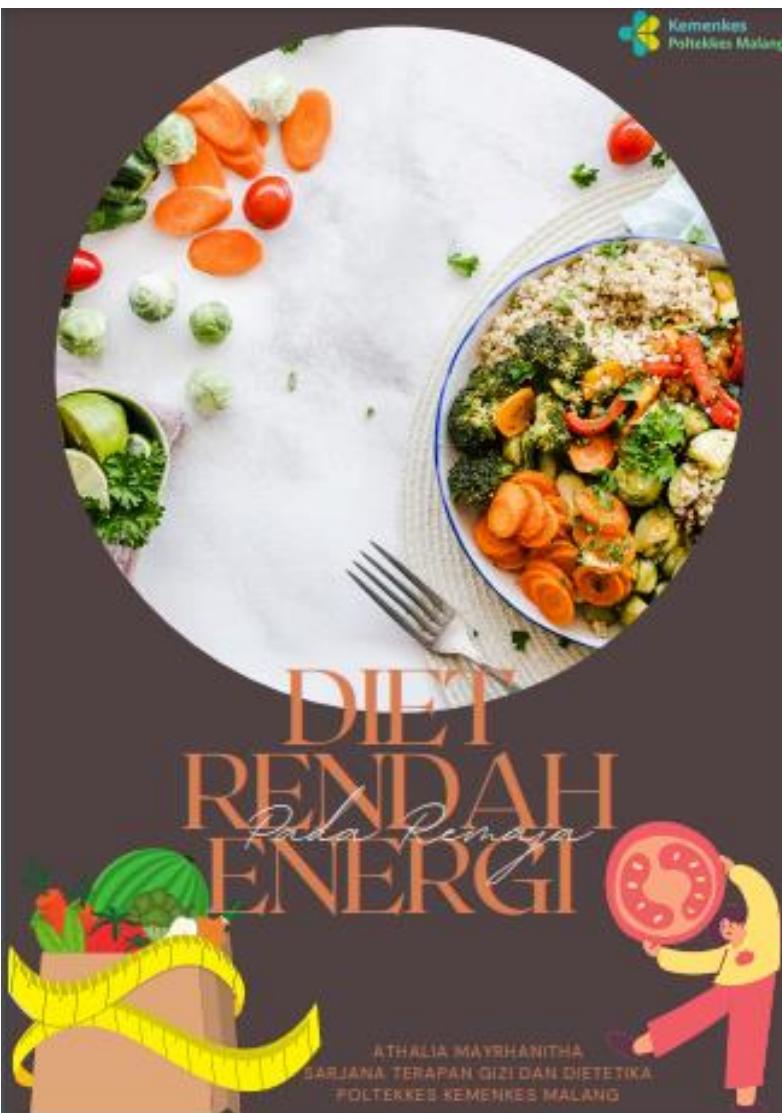
No.	Waktu makan dan nama masakan	Teknik pengolahan	Bahan makanan	Jumlah konsumsi		ket
				URT	Gram	
1.	Makan Pagi Nasi ayam goreng telur kulkas sayur sop	goreng kukus	Nasi Daging ayam telur wortel, buncis	2 CM 1 Piring besar 1 Piring besar 1/2 Piring besar	60 40 100 70	
2.	Selingan Pagi Es picung 1/2	-	Es picung 1/2	1 botol kecil	50	
3.	Makan siang Nasi telur ayam rebuts telur kulkas kuning mangga muda	rebus kukus kukus	Nasi telur ayam telur mangga muda	3 CM 1/2 Piring besar 1/2 Piring besar 1/2 piring besar	60 60 100 50	
4.	Selingan Siang Semangka Dadar gulung	-	Semangka dadar gulung	1 1/2 Piring 1 buah	120 100	
5.	Makan Malam Nasi Telur ceplok tempo goreng	goreng	Nasi telur ayam tempo	2 CM 1 Piring besar 1/2 Piring besar	100 60 80	
6.	Selingan Malam semangka	-	semangka	1/2 Piring	100	

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

Minggu ke-1		Menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan selama 5 minggu
Minggu ke-2		Konseling gizi pada pertama yaitu mengulik informasi mengenai kebiasaan makan responden dan menjelaskan isi dari booklet
Minggu ke-3		Konseling kedua, menjelaskan mengenai pedoman gizi seimbang

Minggu ke-4		Konseling ketiga menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada konseling ke 1 dan ke 2, serta bertanya dengan menggunakan <i>Food Model</i> mengenai bahan makanan penukar
Minggu ke-5		Pengambilan data <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> tingkat pengetahuan dan sikap

Lampiran 8. Booklet



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala lampahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Booklet Diet Rendah Energi ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga booklet ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca.

Harapan penulis semoga booklet ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga penulis dapat memperbaiki bentuk maupun isi booklet ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Booklet ini penulis akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang penulis miliki sangat kurang. Oleh kerena itu penulis harupkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan booklet ini.

Table of CONTENTS



Pengertian Diet Rendah Energi	1
Jenis Diet Rendah Energi	2
Tujuan Diet Rendah Energi	3
Indikasi Pemberian Diet	4
Overweight	5
Prinsip & Syarat Diet	6
Makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan	7
Daftar Bahan Makanan Penukar	8
Hal-Hal yang harus di perhatikan	9



DIET RENDAH ENERGI

TAHUKAH KAMU??

A woman wearing a hijab is shown looking at the camera. Two thought bubbles above her contain illustrations of a burger and a piece of cake.

LET ME KNOW

Apa itu diet rendah energi ?

Diet rendah energi atau biasa disebut diet rendah kalori adalah salah satu jenis pola diet dengan mengkonsumsi makanan yang berenergi rendah namun memiliki kandungan nutrisi seperti vitamin dan mineral yang cukup, serta serat pangan yang tinggi untuk menurunkan berat badan.



Kebutuhan nutrisi seperti kalori setiap orang berbeda, tergantung beberapa faktor seperti usia, tingkat aktivitas fisik, status kesehatan, gender, dan kondisi mental (apakah sedang mengalami stres atau tidak). Rata-rata kebutuhan kalori remaja sebanyak 2000 kalori/hari.

Kebutuhan kalori rata-rata tidak menjadi patokan karena bisa saja kurang atau lebih dari jumlah tersebut. Apalagi untuk seseorang dengan berat badan berlebih (overweight, obesitas) seharusnya mengurangi kalorinya agar berat badan menurun, namun tetap membutuhkannya dalam jumlah cukup untuk energi beraktivitas keseharian.

02

Jenis Diet Rendah Energi



Low Calorie Diet (LCD)

Pola diet yang merekomendasikan asupan kalori hanya 1000-1500 kkal/hari. komposisi diet ini didasarkan pada prinsip gizi seimbang yaitu 45-55% Karbohidrat, 15-25% Protein, dan 25-30% Lemak. Tetapi dengan defisit energi 500-800 kkal/hari.

Very Low-Calorie Diet (VLCD)

Diet dengan strategi penurunan berat badan yang cepat yaitu dengan sumber energi tidak lebih dari 800 kkal/hari. Mekanisme kerja diet ini hampir sama dengan diet rendah kalori, perbedaanya hanya pada jumlah asupan kalori 300-800 kkal/hari. Bentuk diet berupa minuman atau makanan terutama makanan tinggi protein (70-100 g/hari) untuk menjaga massa otot. Metode ini amandigunakan jika dilakukan dengan suplemen vitamin dan mineral



03



Apa Tujuan Diet Rendah Energi??

04

Tujuan Diet:

- 1 Mencapai dan mempertahankan status gizi sesuai dengan umur, gender, dan kebutuhan fisik



- 2 Mencapai Indeks Massa Tubuh (IMT) normal yaitu $18-25 \text{ kg/m}^2$



- 3 mengurangi asupan energi, sehingga tercapai penurunan berat badan sebanyak $\frac{1}{2}-1 \text{ kg/Minggu}$. Pastikan bahwa yang berkurang adalah sel lemak dengan mengukur tebal lemak lipatan dan lingkar pinggang



05

INDIKASI PEMBERIAN DIET RENDAH ENERGI

Untuk siapa diet tersebut diberikan?



06



Diet ini diberikan kepada seseorang yang memiliki kelebihan berat badan atau biasa disebut **overweight**.



Diet rendah energi diberikan secara bertahap hingga mencapai berat badan normal.

07

OVERWEIGHT??

APA ITU
OVERWEIGHT?
BAGAIMANA CARA
MENGETAHUI
OVERWEIGHT?



Overweight adalah kelebihan berat badan dibandingkan dengan berat ideal yang dapat disebabkan oleh penimbunan jaringan lemak. Overweight pada remaja dikategorikan berdasarkan IMT/U. IMT dihitung menggunakan cara berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan kuadrat (m²). Setelah nilai IMT diketahui, maka dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus baku untuk mengetahui nilai z-score IMT/U.



Bagaimana menghitung nilai Z-Score?

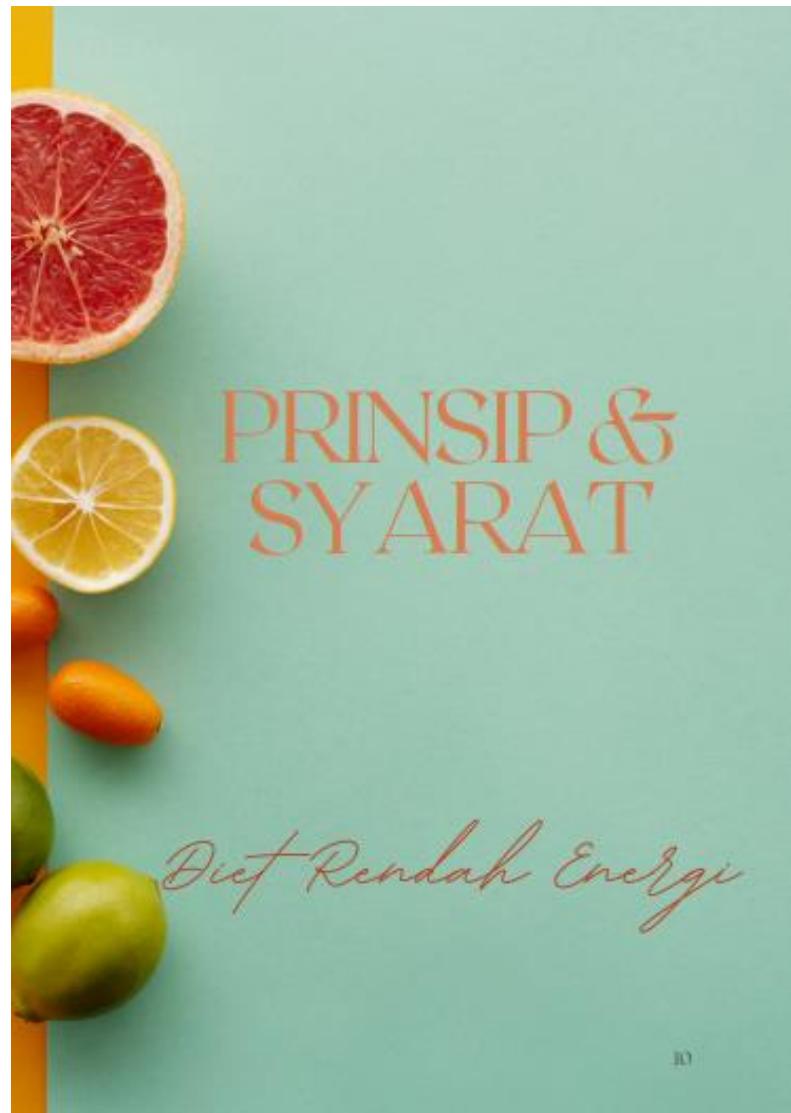
$$Z - Score = \frac{\text{nilai individu subjek} - \text{medium}}{\text{nilai simpangan baku rujukan}}$$



Kategori Status Gizi

Kategori status gizi	Ambang batas Z-score
Gizi buruk	>-3SD
Gizi kurang	-3SD sampai dengan <-2SD
Gizi normal	-2SD sampai dengan +1SD
Gizi lebih (Overweight)	+ 1SD sampai dengan +2SD
Obesitas	>+2SD

Sumber: Permenkes,2020)



PRINSIP DIET

- 1 Pembatasan energi sebanyak 500-1000 kkal dari kebutuhan sehari dengan mengurangi sumber energi yang berasal dari lemak dan karbohidrat.
- 2 Dianjurkan peningkatan pengeluaran energi melalui latihan fisik atau berolahraga
- 3 Diet rendah energi gizi seimbang memberikan banyak pilihan makanan yang dapat dikonsumsi sehingga tercapai pemenuhan kebutuhan zat gizi dan penurunan berat badan secara bertahap. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan pola makannya dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dalam jangka panjang



SYARAT DIET

1 Energi rendah

Asupan energi dikurangi sebanyak 500-1000 kkal/hari dari kebutuhan normal.

2 Protein diberikan sedikit lebih tinggi

Protein diberikan 15-20% dari kebutuhan energi total

3 Lemak sedang

Lemak diberikan 20-25% dari kebutuhan energi total. Usahakan sumber lemak berasal dari makanan yang mengandung lemak tidak jenuh ganda

4 Karbohidrat sedikit lebih rendah

Diberikan 55-65% dari kebutuhan energi total. Gunakan lebih banyak karbohidrat kompleks agar kenyang lebih lama

5 Serat 25-30 gr/hari, terutama serat larut air

6 Vitamin dan mineral cukup

7 Dianjurkan 3x makan utama & 2-3x makan selingan

MAKANAN YANG DIANJURKAN & TIDAK DIANJURKAN





Makanan yang Dianjurkan

1 Makanan Pokok

Karbohidrat kompleks seperti nasi, kentang, jagung, roti (gandum), ubi, singkong, talas,ereal.



2 Protein Hewani

ikan, ayam tanpa kulit, daging tidak berlemak, telur, keju, dan susu rendah lemak.



3 Protein Nabati

tahu, tempe, oncom, susu kedelai, kacang-kacangan



4 Sayuran

sayur banyak serat dan diolah tanpa santan (sawi, kangkung, labu siam, buncis, daun singkong, pare, kol, genjer, oyong)



5 Buah-Buahan

Semua buah yang tinggi serat (pepaya, pisang, jeruk, mangga, jambu biji, dll)



6 Lemak

Minyak kelapa sawit, minyak zaitun, minyak jagung, minyak kedelai.



7 Minuman

Air putih



Makanan yang Tidak Dianjurkan

1 Makanan Pokok

Karbohidrat sederhana (gula pasir, gula merah, sirup, selai, dodol, kue manis dan gurih), mie instan



2 Protein Hewani

Daging berlemak, ayam/unggas dengan kulit, daging kambing, bebek, jeroan, makanan yang diawetkan (kornet, sosis, sarden), susu full cream, kental manis



3 Protein Nabati

Kacang-kacangan yang digoreng, selai kacang



4 Sayuran

sayuran yang diolah dengan santan



5 Buah-Buahan

Durian, alpukat, manisan buah, buah kalengan



6 Lemak

Minyak kelapa, santan, margarin, mentega, lemak hewani, gorengan



7 Minuman

Sirup, alkohol, minuman bersoda, minuman kemasan





Daftar Bahan Makanan Penukar

Golongan I
Bahan makanan
Sumber Karbohidrat
1 Satuan penukar mengandung 175 kalori, 4 gr protein, 40 gr karbohidrat

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Nasi	100	½ gls
Bubur beras	400	1½ gls
Nasi tim	200	1 gls
Nasi jagung	100	½ gls
Kentang	200	4 bj.sdg
Singkong	100	1 ptg.sdg
Tales	200	½ bj.sdg
Ubi	150	1 bj.sdg
Roti putih	80	4 iris
Maizena	40	7 sdm
Mie kering	50	1 gls.rbs
Mie basah	100	1 gls
Bihun	50	½ gls
Biskuit meja	50	4 bh
Kraker	50	5 bh.bsr
Tepung beras	50	8 sdm
Tepung hungkwe	40	7 sdm
Tepung singkong	40	8 sdm
Tepung terigu	50	12 sdm
Havermout	50	7 sdm

Golongan II
Bahan makanan
Sumber Protein hewani
1 Satuan penukar mengandung 95 kalori, 10 gr protein, 6 gr lemak

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Daging sapi	50	1 ptg.sdg
Daging babi kurus	25	1 ptg.adg
Daging ayam	50	1 ptg.adg
Hati sapi	50	1 ptg.adg
Bobot	60	2 ptg.sdg
Utau sapi	75	7 bulatan
Telur ayam biasa	75	2 btr
Telur ayam negri	60	1 btr
Telur bebek	60	1 btr
Ikan segar	50	1 ptg.adg
Ikan asin	25	1 ptg.adg
Ikan teri	25	2 sdm
Udang basah	50	½ gls
Kaju	30	1 ptg.adg
Bakso daging	100	10 bj.bsr

Golongan III
Bahan makanan
Sumber Protein nabati
1 Satuan penukar mengandung 80 kalori, 6 gr protein, 3 gr lemak, 8 gr karbohidrat

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Tempe	50	2 ptg.adg
Tohu	100	1 bj.bsr
Oncorn	50	2 ptg.sdg
Kacang hijau	25	½ gls.bsa
Kedelai	25	2½ sdm
Kacang merah	25	2½ sdm
Kacang tanah	20	2 sdm
Kacang tele	25	2½ sdm
Kaju kacang tanah	20	2 sdm



Daftar Bahan Makanan Penukar

Golongan IV
Sayuran

Golongan A
1 Satuan penukar = 100 gr, mengandung 50 kalori, 3 gr protein, 10 gr karbohidrat. Sayuran mentah dalam keadaan bersih = 1 gls. Setelah direbus dan ditiriskan.

Contoh sayuran golongan A :

Bayam	Jagung muda
Biet	Jantung pisang
Buncis	Genjer
Daun luntas	Pare
Daun ubi jalar	Wortel
Daun kecipir	Kacang panjang
Daun limpung	Kacang kapri
Daun melinjo	Nangka muda
Daun pakis	Labu siam
Daun singkong	Labu kunting
Daun papaya	Kucai
Daun katuk	

Golongan B
Mengandung sedikit kalori, protein, dan karbohidrat. Sayuran golongan B dapat dipergunakan agak bebas tanpa dipерhitungkan, asal dalam jumlah yang wajar.

Contoh sayuran golongan B :

Blige	Pepaya muda
Daun kacang panjang	Rebung
Daun koro	Jamur segar
Daun labu siam	Selada
Daun bawang	Tomat
Gambas	Terong
Lobak	Tauge
Kangkung	Seledri
Kecipir muda	Sawi
Ketimun	Kobis
Kembang kol	



Daftar Bahan Makanan Penukar

GOLONGAN V

BUAH DAN GULA

penukar mengandung 40 kalori, 10 gr karbohidrat.

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Kelompok A:		
Mangga	50	½ bh.sdg
Nangka masak	50	3 bj.btn
Rambutan	75	8 bj
Sawo	50	1 bh.sdg
Sirsak	50	½ gls
Nanas	75	1/6 bh.sdg
Anggur	75	10 bh
Duku	75	15 bh.bsr
Durian	50	3 bj.btn
Jeruk manis	100	2 bh.sdg
Pisang raja, emas, tanduk	50	1 bh.sdg
Kelompok B:		
Jambu air	100	2 bh.sdg
Jambu bol	75	½ bh.sdg
Kedondong	100	1 bh.sdg
Papaya	100	1 ptg
Salak	75	1 ptg.bsr
Semangka	150	½ bh.sdg
Alpokat	50	½ bh.sdg
Belimbing	125	1 bh.bsr
Bengkoang	75	1 bh.bsr
Pisang kepok	50	1 bh.sdg

Golongan VI Susu

1 Satuan penukar mengandung 110 kalori, 7 gr protein, 7 gr lemak, 7 gr karbohidrat

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Susu sapi		
Susu kental tak bergula	200	1 gls
Susu asam (yogurt)	100	1 gls
Tepung susu penuh	200	4 sdm
Tepung susu skim	25	4 sdm
Tepung susu saridele	25	4 sdm

Golongan VII Minyak

1 Satuan penukar mengandung 45 kalori, 5 gr lemak

Bahan makanan	Berat (gr)	URT
Minyak goreng		
Margarine	5	½ sdm
Mentega	5	½ sdm
Kelapa	30	1 ptg.kcl
Kelapa parut	30	5 sdm
Kelapa santan	50	½ gls
Lemak sapi	5	1 ptg.kcl
Lemak babi	5	1 ptg.kcl

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN



Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan diet?

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

Timbang berat badan setiap minggu untuk mengontrol perubahan berat badan



Olahraga secara teratur minimal 30 menit setiap hari

Hati-hati menggunakan suplemen/obat kecuali nasehat dokter



Apabila telah mencapai BB normal, pertahankan pola makan seimbang

Eat balanced Meals

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

Biasakan sarapan pagi



Hindari camilan yang mengandung energi tinggi

Hindari makan malam diatas jam 19.00, bila lapar makan buah



Minum air putih sebelum makan



Kunyah makanan hingga lumat



Gunakan piring kecil

TERIMAKASIH



DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita (2006). Penuntun Diet Edisi Baru, Jakarta: PT. Gramedia.
- Hartono, Andry. (2006). Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit. Jakarta: EGC Maidelwita.
- Kemenkes RI (2021). Kelebihan Berat Badan pada remaja
- Kemenkes RI (2024). Mengenal Diet Rendah Kalori

Lampiran 9. Master Tabel

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal lahir	Usia	(TB)	BB	IMT/U	Status Gizi	Berat Badan				Pengetahuan				Sikap			
									Sebelum	Sesudah	Turun/Rutin/Kenaikan	Kategori	Nilai Sebelum	Kategori	Nilai Sesudah	Kategori	Nilai Sebelum	Kategori	Nilai Sesudah	Kategori
1	RKT	P	09 november 2006	18	165	67,21	1,03	overweight	67,21	65,41	1,8	Turun	50	kurang	90	baik	67,5	sedang	87,5	baik
2	SD	P	30 Desember 2006	18	150	57,81	1,28	overweight	57,81	58	-0,19	Naik	70	cukup	90	baik	80	sedang	90	baik
3	NM	P	25 April 2006	18	165	68	1,08	overweight	68	66,69	1,31	Turun	70	cukup	90	baik	60	kurang	90	baik
4	AM	P	25 Desember 2006	18	158	61,43	1,08	overweight	61,43	61	0,43	Turun	80	baik	90	baik	75	sedang	85	baik
5	MF	P	7 Agustus 2006	18	155	60,33	1,11	overweight	60,33	60,23	0,1	Turun	80	baik	90	baik	82,5	baik	95	baik
6	RD	P	17 Desember 2006	18	153	59	1,12	overweight	59	58,76	0,24	Turun	60	kurang	90	baik	85	baik	87,5	baik
7	AL	P	20 Desember 2006	18	155	60,55	1,11	overweight	60,55	59,57	0,98	Turun	90	baik	100	baik	62,5	sedang	95	baik
8	MR	P	04 Mei 2007	17	154	64,91	1,86	overweight	64,91	64,05	0,86	Turun	60	kurang	100	baik	57,5	kuraang	92,5	baik
9	RK	P	04 Maret 2006	18	155	64,73	1,67	overweight	64,73	63	1,73	Turun	60	kurang	80	baik	57,5	kurang	97,5	baik
10	DV	P	5 Juni 2007	17	149	55	1,14	overweight	55	55,2	-0,2	Naik	70	cukup	100	baik	65	sedang	92,5	baik
11	MA	P	15 Desember 2006	18	156	66,74	1,78	overweight	66,74	66	0,74	Turun	50	kurang	80	baik	67,5	sedang	97,5	baik
12	NU	P	30 Juni 2007	17	160	64,63	1,32	overweight	64,63	62,41	2,22	Turun	60	kurang	80	baik	67,5	sedang	95	baik
13	VN	P	16 Juni 2007	17	161	65,05	1,23	overweight	65,05	64,75	0,3	Turun	50	kurang	90	baik	85	sedang	95	baik
14	GA	P	17 Juni 2008	16	155	59,92	1,35	overweight	59,92	57,08	2,84	Turun	50	kurang	90	baik	77,5	sedang	82,5	baik
15	LJ	P	18 Januari 2008	16	150	56	1,23	overweight	56	56,27	-0,27	Naik	70	cukup	100	baik	72,5	sedang	87,5	baik

No.	Nama	Hasil Recall Sebelum Intervensi				% Pemenuhan							
		Energi	Protein	Lemak	Karbohidrat	Energi	Kategori	Protein	Kategori	Lemak	Kategori	Karbohidrat	Kategori
1	RKT	1982,3	76	95,3	146,1	94,39524	Normal	116,9231	Normal	136,1429	Lebih	48,7	Defisit Tk. Berat
2	SD	1799,4	86,1	102,6	135,1	85,68571	Defisit tk. Ringan	132,4615	Lebih	146,5714	Lebih	45,03333	Defisit Tk. Berat
3	NM	1875,5	89,3	112,5	147,2	89,30952	Defisit tk. Ringan	137,3846	Lebih	160,7143	Lebih	49,06667	Defisit Tk. Berat
4	AM	1781,1	75,4	94,4	169,5	84,81429	Defisit tk. Ringan	116	Normal	134,8571	Lebih	56,5	Defisit Tk. Berat
5	MF	1939,6	66,5	93,4	214,2	92,3619	Normal	102,3077	Normal	133,4286	Lebih	71,4	Defisit tk. Sedang
6	RD	1873,6	90	79,3	197,7	89,21905	Defisit tk. Ringan	138,4615	Lebih	113,2857	Lebih	65,9	Defisit Tk. Berat
7	AL	2001,2	95,8	101,2	187	95,29524	Normal	147,3846	Lebih	144,5714	Lebih	62,33333	Defisit Tk. Berat
8	MR	1789,9	80,1	98,4	176,1	85,23333	Defisit tk. Ringan	123,2308	Lebih	140,5714	Lebih	58,7	Defisit Tk. Berat
9	RK	2369,9	97,6	103,7	262,3	112,8524	Normal	150,1538	Lebih	148,1429	Lebih	87,43333	Defisit Tk. Ringan
10	DV	2232,5	90	102,2	212,5	106,3095	Normal	138,4615	Lebih	146	Lebih	70,83333	Defisit Tk. Ringan
11	MA	1998,3	89,2	94,8	150,4	95,15714	Normal	137,2308	Lebih	135,4286	Lebih	50,13333	Defisit Tk. Berat
12	NU	1939,6	65,6	94,3	241,2	92,3619	Normal	100,9231	Normal	134,7143	Lebih	80,4	Defisit Tk. Ringan
13	VN	2103,2	80,9	100,3	257,7	100,1524	Normal	124,4615	Lebih	143,2857	Lebih	85,9	Defisit Tk. Ringan
14	GA	1598,9	68,1	83,6	142,2	76,1381	Defisit tk. Sedang	104,7692	Normal	119,4286	Normal	47,4	Defisit Tk. Berat
15	LJ	2017	91,4	90	212,8	96,04762	Normal	140,6154	Lebih	128,5714	Lebih	70,93333	Defisit Tk. Ringan

No.	Nama	Hasil Recall Setelah Intervensi				% Pemenuhan							
		Energi	Protein	Lemak	Karbohidrat	Energi	Kategori	Protein	Kategori	Lemak	Kategori	Karbohidrat	Kategori
1	RKT	1700,1	82	79,2	189,9	80,95714	Defisit tk. Ringan	126,1538	Lebih	113,1429	Normal	63,3	Defisit Tk. Berat
2	SD	1891,3	73,2	72,1	212,5	90,0619	Normal	112,6154	Normal	103	Normal	70,83333	Defisit tk. Sedang
3	NM	1589,1	60,8	62,3	187,6	75,67143	Defisit tk. Sedang	93,53846	Normal	89	Defisit tk. Ringan	62,53333	Defisit Tk. Berat
4	AM	1939,6	66,5	93,4	214,2	92,3619	Normal	102,3077	Normal	133,4286	Lebih	71,4	Defisit tk. Sedang
5	MF	1967,7	70,5	94,5	234,5	93,7	Normal	108,4615	Normal	135	Lebih	78,16667	Defisit tk. Sedang
6	RD	1539,6	59,3	74,4	183,8	73,31429	Defisit tk. Sedang	91,23077	Normal	106,2857	Normal	61,26667	Defisit Tk. Berat
7	AL	1689,7	63,6	65,4	192,5	80,4619	Defisit tk. Ringan	97,84615	Normal	93,42857	Normal	64,16667	Defisit Tk. Berat
8	MR	1774,3	83,2	79,1	180,9	84,49048	Defisit tk. Ringan	128	Lebih	113	Normal	60,3	Defisit Tk. Berat
9	RK	1607,9	66,7	63,5	197,4	76,56667	Defisit tk. Sedang	102,6154	Normal	90,71429	Normal	65,8	Defisit Tk. Berat
10	DV	1894	77,3	82,5	199,4	90,19048	Normal	118,9231	Normal	117,8571	Normal	66,46667	Defisit Tk. Berat
11	MA	1670,4	46,8	80,1	176	79,54286	Defisit tk. Sedang	72	Defisit tk. Sedang	114,4286	Normal	58,66667	Defisit Tk. Berat
12	NU	1853,3	58,2	70,8	249,9	88,25238	Defisit tk. Ringan	89,53846	Defisit tk. Ringan	101,1429	Normal	83,3	Defisit Tk. Ringan
13	VN	1900,7	59,7	87,9	286,9	90,50952	Normal	91,84615	Normal	125,5714	Lebih	95,63333	Normal
14	GA	1674,7	49,8	65,3	205,9	79,74762	Defisit tk. Sedang	76,61538	Defisit tk. Sedang	93,28571	Normal	68,63333	Defisit Tk. Berat
15	LJ	1504,3	47,9	51,2	214,9	71,63333	Defisit tk. Sedang	73,69231	Defisit tk. Sedang	73,14286	Defisit tk. Sedang	71,63333	Defisit tk. Sedang

Lampiran 10. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB	Sebelum Intervensi	.198	15	.119	.943	15	.424
	Sesudah Intervensi	.109	15	.200*	.955	15	.609
Pengetahuan	Sebelum Intervensi	.326	15	.000	.749	15	.001
	Sesudah Intervensi	.	15	.	.	15	.
Sikap	Sebelum Intervensi	.345	15	.000	.763	15	.001
	Sesudah Intervensi	.	15	.	.	15	.
Energi	Sebelum Intervensi	.367	15	.000	.713	15	.000
	Sesudah Intervensi	.255	15	.010	.782	15	.002
Protein	Sebelum Intervensi	.419	15	.000	.603	15	.000
	Sesudah Intervensi	.367	15	.000	.779	15	.002
Lemak	Sebelum Intervensi	.535	15	.000	.284	15	.000
	Sesudah Intervensi	.367	15	.000	.754	15	.001
Karbohidrat	Sebelum Intervensi	.377	15	.000	.661	15	.000
	Sesudah Intervensi	.345	15	.000	.709	15	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11. Uji Paired Sample Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BB sebelum Intervensi	62.0873	15	4.12948	1.06623
	BB sesudah Intervensi	61.2280	15	3.71707	.95974

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	BB sebelum Intervensi & BB sesudah Intervensi	15	.976

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean							
				Lower							
Pair 1	BB sebelum Intervensi - BB sesudah Intervensi	.85933	.94888	.24500	.33386	1.38481	3.507	14			

Lampiran 12. Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test Pengetahuan - Pre-Test Pengetahuan	Negative Ranks	12 ^a	6.50	78.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	3 ^c		
	Total	15		
Post-Test Sikap - Pre-Test Sikap	Negative Ranks	13 ^d	7.00	91.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	2 ^f		
	Total	15		
Energi sesudah Intervensi - Energi sebelum Intervensi	Negative Ranks	8 ^g	5.88	47.00
	Positive Ranks	2 ^h	4.00	8.00
	Ties	5 ⁱ		
	Total	15		
Protein sesudah Intervensi - Protein sebelum Intervensi	Negative Ranks	11 ^j	6.64	73.00
	Positive Ranks	1 ^k	5.00	5.00
	Ties	3 ^l		
	Total	15		
Lemak sesudah Intervensi - Lemak sebelum Intervensi	Negative Ranks	11 ^m	6.00	66.00
	Positive Ranks	0 ⁿ	.00	.00
	Ties	4 ^o		
	Total	15		
Karbo sesudah Intervensi - Karbo sebelum Intervensi	Negative Ranks	3 ^p	4.50	13.50
	Positive Ranks	3 ^q	2.50	7.50
	Ties	9 ^r		
	Total	15		

- a. Post-Test Pengetahuan < Pre-Test Pengetahuan
- b. Post-Test Pengetahuan > Pre-Test Pengetahuan
- c. Post-Test Pengetahuan = Pre-Test Pengetahuan
- d. Post-Test Sikap < Pre-Test Sikap
- e. Post-Test Sikap > Pre-Test Sikap
- f. Post-Test Sikap = Pre-Test Sikap
- g. Energi sesudah Intervensi < Energi sebelum Intervensi
- h. Energi sesudah Intervensi > Energi sebelum Intervensi
- i. Energi sesudah Intervensi = Energi sebelum Intervensi
- j. Protein sesudah Intervensi < Protein sebelum Intervensi
- k. Protein sesudah Intervensi > Protein sebelum Intervensi

- I. Protein sesudah Intervensi = Protein sebelum Intervensi
- m. Lemak sesudah Intervensi < Lemak sebelum Intervensi
- n. Lemak sesudah Intervensi > Lemak sebelum Intervensi
- o. Lemak sesudah Intervensi = Lemak sebelum Intervensi
- p. Karbo sesudah Intervensi < Karbo sebelum Intervensi
- q. Karbo sesudah Intervensi > Karbo sebelum Intervensi
- r. Karbo sesudah Intervensi = Karbo sebelum Intervensi

Test Statistics^a

		Energi sesudah Intervensi - Sikap -	Protein sesudah Intervensi - sebelum Intervensi	Lemak sesudah Intervensi - sebelum Intervensi	Karbo sesudah Intervensi - Karbo sebelum Intervensi
Post-Test	Post-Test				
Pengetahuan - Pre-Test	Sikap - Pre-Test				
Z		-3.176 ^b	-3.358 ^b	-2.070 ^b	-2.801 ^b
Asymp.		.001	.001	.038	.005
Sig. (2-tailed)					.002
					.516

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.